

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM PELAYANAN
NAVIGASI PENERBANGAN PADA *FLIGHT
INFORMATION REGION* (FIR) SINGAPURA DI ATAS
KEPULAUAN RIAU DAN NATUNA TAHUN 1993-2017**

SKRIPSI



Disusun oleh:

WIDIA SARI DEWI

20150510254

Pembimbing:

Takdir Ali Mukti S.Sos, M.Si

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

HALAMAN MOTTO

Education is the most powerful weapon which you can use to change the world. –Nelson Mandela

LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAH

(Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman ini saya dedikasikan sebagai ungkapan terima kasih untuk semua yang berperan dalam penulisan karya tulis ini. Sebuah persembahan kecil, untuk sebuah pengorbanan besar yang kalian lakukan. Tanpa kalian, saya tak akan bisa sejauh ini. Ucapan syukur dan terima kasih penulis persembahkan kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar. Terima kasih untuk semua yang engkau anugerahkan kepada hamba-Mu ini Ya Allah.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Sumardi dan Ibu Sri Rohani atas segala doa, dukungan moril dan materiil, kasih sayang yang tulus serta pengorbanan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, pengorbanan yang tak mungkin terbalas kepada penulis.
3. Saudara yang penulis sayangi, Ardhy Khartika Dewi dan Yuanita Shanti Dewi yang selalu menjadi semangat dan motivasi penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan ini.
4. Kedua teman penulis Rorra Gayana dan Azhilla Fajri yang telah menampungku di kos kalian sebagai tempat transit sesaat sejak dari semester dua. Terima kasih banyak sudah memberikan dan mengisi warna indah di kehidupan kuliahku, berbagi bersama, bercanda bersama, saling mendukung sampai berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi kita masing-masing. Semangat kawanku!! Mari wisuda bersama bulan Mei
😊

5. Grup calon wanita sukses, Zulfa, Atika, Dhini yang telah memberikan dukungan kepada saya dan buat Zulfa semangat skripsian juga.
6. Teman-teman KKN 107 Pilang Doyong Zahra, Tika, Rinta, Mochi, Dimas, Himawan, Zhaldi, Wahyu, Ian yang telah menjadi teman sebulanku ketika KKN yang lumayan jauh dari rumah. Terima kasih telah memberikan cerita pada masa KKN, bercanda, berbagi, makan, masak sampai berebut kamar mandi bareng. KKN ini menjadi tidak membosankan karena sering nge- *jokes* yang pada akhirnya rekeh dan garing, kelakuan yang koplak dari teman-teman semua, dan adanya drama percintaan yang dimulai pada awal KKN (ehhem). Walaupun sering terjadi konflik karena sifat-sifat kita yang berbeda, tapi kita berusaha untuk menjaga kekompakan kita ketika KKN. Kenangan ini tidak akan terlupakan, terima kasih bebeb bebebku... Ayok lah ke Pilang Doyong jangan wacana terus!!!
7. Temen-temen Komunitas FLAC Jogja, terima kasih telah memberikan aku kesempatan untuk bergabung di komunitas ini, pengalaman yang berharga, belajar bersama, berbagi ilmu, berproses bersama dan melakukan aksi bersama. Untuk Mbak T selaku ketua FLAC Jogja, terima kasih yang selalu melibatkan aku dalam setiap acara yang diadakan FLAC Jogja.
8. Teman-teman KMK UMY, walaupun dulu berasal dari sekolah yang berbeda tapi kita bisa saling kenal lewat makrab dan masih saling bersilaturahmi. Sukses buat kedepannya teman-teman dan bisa membanggakan kota kita “Klaten”.
9. Mbak Lia dan Mas Widi, terima kasih sudah bersedia menampung saya dan kakak saya untuk tinggal di rumah Janti semenjak semester satu sampai sekarang dan tidak perlu nyewa kos-kosan. Terima kasih untuk Dila dan Baim yang sering main bersama dengan

bulek dia dan naik ke kamar atas buat bantu menghabiskan jajanannya bulek dia sama bulek ika. Hehehe...

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Diplomasi Indonesia Dalam Pelayanan Navigasi Penerbangan Pada *Flight Information Region* (FIR) Singapura Di Atas Kepulauan Riau dan Natuna Tahun 1993-2017”**.

Berbagai upaya telah penulis lakukan demi menyelesaikan skripsi ini, tetapi dikarenakan keterbatasan penulis, maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila banyak kekurangan ditemukan dalam laporan skripsi ini, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Penulis berharap agar laporan skripsi ini dapat memberikan masukan positif bagi para pembaca sekalian pada umumnya.

Selayaknya berbagai kreatifitas yang memerlukan inovasi ditiap waktunya, laporan skripsi ini juga membutuhkan pengembangan apabila sekiranya terdapat hal-hal baru untuk ditambahkan.

Terwujudnya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir Gunawan Budiyanto, M.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Titin Purwaningsih., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

3. Ibu Dr. Nur Azizah, M. Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Takdir Ali Mukti S.Sos, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu nya untuk memberikan saran-saran serta dukungan selama pembuatan skripsi.
5. Prof Dr. Tulus Warsito, M.Si, selaku Dosen Penguji pada saat ujian pendadaran berlangsung.
6. Ibu Wahyuni Kartikasari, S.T, S.IP, M.Si, selaku Dosen Penguji pada saat ujian pendadaran berlangsung.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan petuah-petuah berharga selama penulis menempuh jenjang pendidikan S1.
8. Seluruh Staf HI UMY yang telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan urusan admistrasinya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan tambahan ilmu kepada para peembaca. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi, aamiin ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Maret 2019

Penulis

Widia Sari Dewi

ABSTRACT

This paper aims to analyze how diplomacy is conducted in Indonesia in solving the problem of Flight Information Region above Riau Island and Natuna have controlled by Singapore since 1946. According to Annex 11 Chicago Convention of 1944 Flight Information Region (FIR) is an airspace of defined dimensions within which flight information service and alerting service are provided. FIR is determined as proponent in regulating air traffic which aims to ensure safety in flight. The submission of FIR management over Riau Island and Natuna to Singapore gives some disadvantages to Indonesia. So, the encouragement from Indonesian's elites aspire the government to immediately take over FIR from Civil Aviation Authority of Singapore. Indonesia's efforts to take over FIR are strengthened by national law through Law Number 1 of 2009 about Aviation and agreements on Chicago Convention of 1944. So, Indonesia conduct negotiation and diplomacy to take control of FIR.

Keyword : Indonesia, Diplomacy, Flight Information Region, Airspace, Chicago Convention of 1944.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR AKRONIM.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Kerangka Teoritik.....	7
1. Konsep Diplomasi.....	7
2. Teori Pilihan Rasional.....	11
D. Hipotesa.....	17
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
F. Metodologi Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	20

BAB II.....	22
PENDELEGASIAN <i>FLIGHT INFORMATION REGION</i>	
(FIR) DI WILAYAH KEPULAUAN RIAU DAN NATUNA	
KEPADA SINGAPURA.....	22
A. Sejarah dan Pengertian <i>Flight Information Region</i>	
(FIR).....	22
B. Posisi FIR Wilayah Kepulauan Riau dan Natuna	
Menurut UNCLOS 1982.....	33
C. Dasar Hukum Pendelegasian <i>Flight Information</i>	
<i>Region</i> Kepada Singapura.....	37
D. Pendelegasian FIR kepada Singapura.....	41
BAB III.....	45
TUNTUTAN INDONESIA DALAM MENGAMBILALIH	
<i>FLIGHT INFORMATION REGION</i> (FIR) DI WILAYAH	
KEPULAUAN RIAU DAN NATUNA.....	
	45
A. Hubungan Bilateral Antara Indonesia dan Singapura.....	45
1. Hubungan Diplomatik.....	45
2. Kerjasama Strategis dan Keamanan.....	49
B. Kerugian Bagi Indonesia Adanya Pendelegasian FIR	
Wilayah Kepulauan Riau dan Natuna Kepada Singapura.....	53
C. Tuntutan untuk Mengambilalih FIR dari Pihak	
Domestik Indonesia.....	57
D. Landasan Hukum Terkait Pengambilalihan FIR	
Wilayah Udara Indonesia Di Kepulauan Riau dan Natuna	
Dari Otoritas Singapura.....	61

BAB IV.....	69
DIPLOMASI INDONESIA DENGAN SINGAPURA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH FIR DI WILAYAH KEPULAUAN RIAU DAN NATUNA.....	69
A. Diplomasi Multilateral	69
1. Melalui <i>Regional Air Navigation Meetings</i> (RAN) Kawasan Asia Pasifik.....	69
2. Pertimbangan Indonesia untuk Mengusulkan Penerimaan Alihan FIR di Forum Multilateral	73
B. Diplomasi Bilateral	74
1. Diplomasi antara Indonesia dan Singapura	74
2. Pertimbangan Indonesia untuk Mengambil Alih FIR Secara Bilateral	85
3. Upaya dan Langkah Indonesia dalam Mengambil Alih FIR di atas Kepulauan Riau dan Natuna	89
4. Hambatan Indonesia dalam Rangka Penerimaan Alihan FIR dari Singapura	93
BAB V.....	96
PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaturan FIR Indonesia.....	33
Gambar 2.2 FIR Singapura di Wilayah Kepulauan Riau dan Natuna.....	43
Gambar 2.3 Tiga Zonasi : FIR Jakarta, FIR Ujung Padang dan FIR Singapura (mencakup Kepulauan Riau dan Natuna)..	44
Gambar 3.4 Peta Military Training Areas 1 dan 2 di Wilayah Indonesia.....	51
Gambar 3.5 Area Latihan Militer Singapura Berdasarkan <i>Defence Cooperation Agreement (DCA)</i>	52
Gambar 4.6 FIR sektor ABC yang dikelola oleh Singapura	76

DAFTAR AKRONIM

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AIRMET	: <i>Airmen's Meteorological Information</i>
ALKI	: Alur Laut Kepulauan Indonesia
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASPAC	: Asia and Pasifik
ATC	: <i>Air Traffic Control</i>
ATS	: <i>Air Traffic System</i>
AU	: Angkatan Udara
CAAS	: <i>Civil Aviation Authority of Singapore</i>
DCA	: <i>Defence Cooperation Agreement</i>
DGCA	: <i>Directorate General Civil Aviation</i>
DME	: <i>Distance Measuring Equipment</i>
DVOR	: <i>Doppler Very High Frequency Omnidirectional Radio Range</i>
FAA	: <i>Federal Aviation Administration</i>
FC	: <i>Flight Clearance</i>
FIR	: <i>Flight Information Region</i>

FIS	: <i>Flight Information Service</i>
IAAW	: <i>Indonesia Aviation and Aerospace Watch</i>
ICAO	: <i>International Civil Aviation Organization</i>
IMS-GT	: <i>Indonesia Malaysia Singapore – Growth Triangle</i>
JATSC	: <i>Jakarta Air Traffic Services Center</i>
Kapopunas	: Kepala Pusat Operasi Pertahanan Udara Nasional
Kaskohanudnas	: Kepala Staf Komando Pertahanan Udara Indonesia
Kosekhanudnas	: Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional
KP3I	:Kelompok Perencana Pengembangan Penerbangan Indonesia
LAPAN	:Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
MATSC	: <i>Makassar Air Traffic Services Center</i>
MTA	: <i>Military Training Area</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RAN	: <i>Regional Air Navigation</i>

RANS	: <i>Route Air Navigation Services</i>
RSAF	: <i>Republic of Singapore Armed Force</i>
SAR	: <i>Search and Rescue</i>
SIGMET	: <i>Significant Meteorological Information</i>
TNI	: <i>Tentara Nasional Indonesia</i>
UIR	: <i>Upper Flight Information Region</i>
UNCLOS	: <i>United Nation Convention on the Law of the Sea</i>
VSAT	: <i>Very Small Aperture Terminal</i>
ZEE	: <i>Zona Ekonomi Eksklusif</i>